

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian (Noeng Muhadjir, 1998:6). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Menurut Best, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2015:157). Pendapat ini sejalan dengan Prasetya yang mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya (Prasetya Irawan, 1999:59).

Pendekatan kualitatif dipilih, karena pendekatan kualitatif mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena (Sanapiah Faisal, 1990:22). Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1)

Merupakan tradisi Jerman yang berlandaskan idealisme, humanisme, dan kulturalisme; 2) penelitian ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks; 3) Bersifat dengan pendekatan induktif-deskriptif; 4) memerlukan waktu yang panjang; 5) Datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto, dan gambar; 6) Informannya “Maximum Variety”; 7) berorientasi pada proses; 8) Penelitiannya berkonteks mikro (Lexy J. Moleong, 1999:24).

### **B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian adalah SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi tersebut dilatar belakangi beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Lokasi penelitian menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti. Demikian alasan yang peneliti kemukakan sehingga lokasi penelitian tersebut yang menurut peneliti unik dan menarik untuk diteliti.

### **C. Sumber Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa informasi langsung dari subjek, dari hasil observasi dan fakta-fakta dokumen di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian. Sebagai sumber data untuk penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru sejarah dan beberapa siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Data merupakan bahan mentah yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan untuk keperluan melakukan analisis (Burhan Bungin 2011:18). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan secara langsung adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung untuk mengamati fenomena sosial yang terjadi dilapangan menggunakan seluruh panca indera (Suharsimi Arikunto 2006:156). Pengamatan dilakukan secara cermat agar dalam menarik kesimpulan mendekati kebenaran. Dalam pengamatan, peneliti langsung melakukan pengamatan ke lokasi sekolah dan kelas yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi ini meliputi; melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian. Pada tahap awal observasi secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti. Salah satu peranan pokok dalam melakukan sebuah observasi ialah untuk menemukan interaksi

yang kompleks dengan latar belakang sosial yang dialami (Jonathan Sarwono, 2006:224).

Terkait permasalahan dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Perencanaan pembelajaran sejarah berbasis pendidikan karakter Tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.
- b. Pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis pendidikan karakter Tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.
- c. Evaluasi pembelajaran sejarah sejarah berbasis pendidikan karakter Tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta

## **2. Metode Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara secara sistematis (Sutrisno Hadi 1983:131).

Dalam teknik wawancara ini langkah awal adalah tanya jawab secara lisan dengan narasumber berupa pertanyaan-pertanyaan sistematis yang berhubungan dengan masalah dan menjadi tujuan dalam penelitian ini, dengan pedoman wawancara yang sudah diatur dan dirumuskan dengan baik.

Jenis data yang digali dengan metode ini adalah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian dan sumbernya terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, siswi SMA Stella Duce 1

Yogyakarta menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

### **3. Metode Dokumentasi**

Peneliti melakukan studi pustaka menggunakan buku-buku ilmiah dan dokumen sekolah berupa perangkat pembelajaran sejarah. Menurut Meleong J Lexi, studi kepustakaan (*library research*) ialah merupakan: “Teknik pengumpulan data untuk mendukung data-data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Tujuannya ialah untuk menambah dan melengkapi wawasan pengetahuan peneliti dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari buku-buku penunjang (literatur) yang ada kaitannya dengan masalah penelitian, misalnya bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis berupa buku-buku, skripsi, karya ilmiah yang ada di perpustakaan.

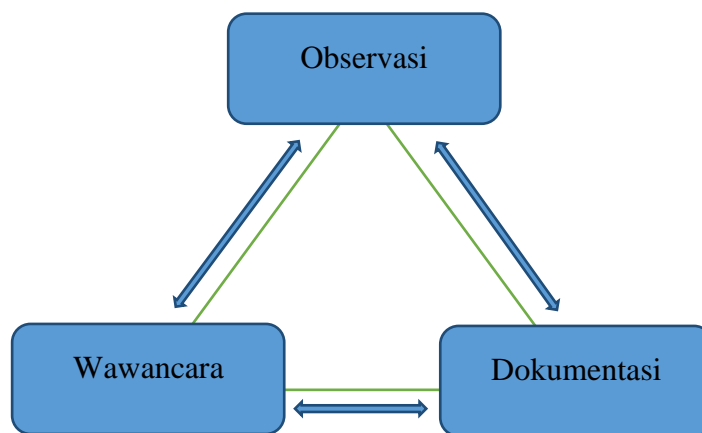
Peneliti menyelidiki dokumen yang dimiliki sekolah. Dokumen yang diselidiki seperti kurikulum sekolah, perencanaan pembelajaran sejarah, dan instrument evaluasi pembelajaran sejarah. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara.

### **E. Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan temuan tentang pendidikan karakter Tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta digunakan triangulasi data. Maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi dalam penelitian ada dua cara, yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data

pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda (Dedy Mulyana, 2001:156). Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan metode pengumpulan data seperti yang gambar di bawah ini.

Gambar 1. Teknik triangulasi data



## F. Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data dengan menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data yang telah dipilih, selanjutnya dianalisa dengan menggunakan prosedur yang tepat sesuai jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif, data diolah sehingga dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid, serta metode yang sebaiknya untuk menganalisis data kualitatif agar dapat memenuhi syarat ilmiah dalam penelitian.

Prosedur teknik analisis data kualitatif dibagi dalam lima langkah, yaitu:

- 1) Mengorganisasi data: cara ini dilakukan dengan membaca berulang kali data yang ada, sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai atau data yang tidak diperlukan.
- 2) Membuat kategori, menentukan tema, dan pola: langkah kedua ini ialah menentukan kategori yang merupakan proses yang cukup rumit karena peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada ke dalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.
- 3) Menguji hipotesis yang muncul dengan menggunakan data yang ada: setelah proses pembuatan kategori maka peneliti melakukan pengujian kemungkinan berkembangnya suatu hipotesis dan mengujinya dengan menggunakan data yang tersedia.
- 4) Mencari eksplanasi alternatif data: proses berikutnya ialah peneliti memberikan keterangan yang logis terhadap data yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data tersebut didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.
- 5) Menulis laporan: penulisan laporan merupakan bagian analisis kualitatif yang tidak terpisah. Dalam laporan ini peneliti harus mampu menuliskan kata, frasa dan kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk menggambarkan data dan hasil analisisnya (Jonatha Sarwono,2006:240).